

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan menurut data yang diperoleh melalui angket, maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Al-Huda Pekanbaru.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa :

1.  $r_h$  (hitung) = 0.619 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.619 > 0,250$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
2.  $r_h$  (hitung) = 0.619 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.619 > 0,325$ ) ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Koefisien Determinasi ( R Square) adalah 0.619. kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Al-Huda Pekanbaru adalah sebesar  $0.619 \times 100\% = 61.9\%$ . Ini berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 61.9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan yang 38.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar lainnya. Melihat kepada persamaan regresi  $Y = 34,349 + 0.818 X$ , menunjukkan bahwa setiap ada penambahan nilai lingkungan keluarga sebanyak 1 maka akan menaikkan nilai dari hasil belajar siswa sebesar 0.818.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan penelitian terhadap siswa kelas XI Ilmu PS SMA Al-Huda Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) wawancara dengan Gusti Riandi mengapa hasil belajar kamu tidak mencapai KKM pelajaran ekonomi?

Ya saya setiap pulang sekolah tidak pernah mengulang pelajaran. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya di rumah dan mengatur waktu belajar anak di rumah.

- 2) Wawancara dengan Andre Yufi Mahendra mengapa kamu bolos pada pelajaran ekonomi?

Saya bolos karena gurunya tidak bagus memberikan materi pelajaran jadi saya bosan belajar sama ibu guru ekonomi.

Kepada guru di sarankan agar lebih memperhatikan keterampilan dalam belajar sehingga siswa tidak jenuh.

- 3) Wawancara dengan Muhammad Jabir mengapa kamu tidak mengerjakan tugas sekolah di rumah?

Saya tidak mengerjakan tugas sekolah di rumah karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya jadi saya mau ada PR atau tidak saya jarang di tanya dengan orang tua saya.

Kepada orang tua di sarankan agar lebih memperhatikan anaknya dalam belajar jangan terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga anak tidak mendapat perhatian sedikit pun.

4) Wawancara dengan Kiki Amelia

Mengapa setiap belajar ekonomi kamu suka mengeluarkan kata-kata kasar kepada guru?

Saya suka berkata kasar karena orang tua saya di rumah jaga seperti itu kak, jadi saya sudah biasa berkata seperti itu dengan orang tua, abang, kakak, adik dan teman sekolah saya termasuk dengan guru.

Kepada orang tua harus lebih memberikan contoh kata yang baik, serta selalu bertutur kata yang lembut serta penuh kasih sayang. Hal ini harus diperhatikan karena anak tidak hanya melakukan itu di rumah tetapi juga di lingkungan sosialnya.

5) Wawancara dengan Nadya

Mengapa kamu mendapatkan nilai rendah ketika mengerjakan tugas sekolah?

Ya saya di rumah tidak pernah di bantu sama orang tua, abang dan kakak saya kalau ada tugas. Saat guru memberikan pelajaran saya juga tidak mengerti karena bu guru itu terlalu cepat dalam menerangkan pelajaran. Jadi untuk mencatat apa kata guru saja saya tidak sempat kak.

Kepada orang tua di harapkan untuk memberikan waktu untuk membantu anak dalam belajar apabila mengalami kesulitan. Kepada guru disarankan agar lebih memperhatikan cara mengajar dan lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran. Apabila tidak bisa dicatatkan maka guru bisa memberikan pelajaran dalam bentuk modul.

